

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Lusi Melian dan Dani Hamdani dengan judul Perancangan Model Sistem Informasi Pengelolaan Obat di Apotek (Studi Kasus : Apotek Rosa Farma), tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk merancang model sistem informasi pengelolaan data obat di apotek yang dapat meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan data obat [2]. Kesamaan dengan penelitian ini adalah dari tujuan untuk meminimalkan adanya kesalahan dalam pengelolaan data obat. Namun dengan perbedaan dalam metode perancangan yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan perancangan berorientasi objek.

Adapun penelitian lain Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Obat (Studi Kasus : Apotek Emulinda Bandung) yang dilakukan oleh Novrini Hasti, S.Si, MT dan Dani Setiadi, S.Kom memiliki bahasan tentang penjualan dan pembelian pada apotek . Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk membuat aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Emulinda Bandung. Karena sistem konvensional yang pada awalnya digunakan memiliki masalah terutama dalam segi waktu pencatatan obat yang lama apabila terjadi pembelian dalam jumlah yang banyak.

Bentuk kesamaan dengan penelitian ini adalah dari tujuan yaitu untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat, namun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dari bentuk

penggunaan bahasa pemrograman dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan aplikasi yang dibuat adalah berbasis *website offline*.

2.2 Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi saling bergantung satu sama lain dan bersifat terpadu [3]. Dalam sudut pandang yang diambil oleh penulis, sistem dapat diartikan sebagai kelompok yang memiliki komponen secara terpadu yang dapat berkomunikasi satu sama lain dan memiliki keterkaitan.

2.3 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah dikalsifikasikan, diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan [4].

Informasi dapat diartikan sebagai data yang relevan bagi pengguna atau merupakan data yang sudah diolah menjadi bentuk yang bisa dipahami oleh pengguna [5].

Menurut penulis mengartikan informasi adalah sebagai data atau sekumpulan data yang mampu dipahami bagi pengguna data itu sendiri.

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [6].

Menurut penulis, sistem informasi adalah suatu kesatuan dimana semua komponen di dalamnya dapat saling terhubung untuk menciptakan suatu informasi yang diperlukan dan mampu dipahami oleh penggunanya.

2.5 Pengertian Pemrograman Berorientasi Objek

Metodologi berorientasi objek didasarkan pada penerapan prinsip pengelolaan kompleksitas. Metode berorientasi objek meliputi rangkaian aktivitas analisis berorientasi objek, perancangan berorientasi objek, pemrograman berorientasi objek dan pengujian berorientasi objek [1].

2.6 Pengertian Pendekatan Berorientasi Objek

Pendekatan berorientasi objek merupakan suatu teknik atau cara pendekatan dalam melihat permasalahan dan sistem (Sistem perangkat lunak, sistem informasi, atau sistem lainnya). Pendekatan berorientasi objek akan memandang sistem yang akan dikembangkan sebagai suatu kumpulan objek yang berkorespondensi dengan objek dunia nyata [1].

2.7 Pengertian PHP

PHP merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengatur kapan sebuah data akan ditampilkan, ditambah, dihapus ataupun dikelola dengan menggunakan fungsi untuk mendapatkan suatu nilai yang baru [7].

2.8 Pengertian Laravel

Laravel adalah sebuah *framework* PHP yang dirilis di bawah lisensi MIT dan dibangun dengan konsep *Model View Controller* yang dirancang untuk

meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan [8].

2.9 Pengertian Apotek

Dalam Permenkes Nomor 9 Tahun 2017, Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Apotek memiliki aturan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di Apotek, memberikan perlindungan pasien dan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kefarmasian di apotek, dan menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek [9].

2.10 Pengertian UML

UML merupakan singkatan dari *Unified Modelling Language*, yaitu sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat bantu pendokumentasian dan melakukan spesifikasi terhadap sistem [10].

2.11 Pengertian Laragon

Laragon adalah perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem operasi, berfungsi sebagai server diri sendiri */localhost*. Laragon menyediakan banyak services, tools dan fitur mulai dari Apache, MySQL, PHP Server, Memcached, Redis, Composer, Xdebug, PhpMyAdmin, Cmdr dan Laravel [11].